

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA 35-59 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBUMEN I TAHUN 2022

SEPTIANA MULYASARI-25000119130091
2023-SKRIPSI

Latar Belakang : berdasarkan data WHO Tahun 2021, di seluruh dunia sekitar 1,28 miliar penduduk dewasa berusia 30 hingga 79 tahun mengalami hipertensi. Kurang lebih 46% penduduk dewasa yang memiliki tekanan darah tinggi tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi sebesar 34,1%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko dengan kejadian hipertensi pada usia 35-59 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen I Tahun 2022. **Metode** : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain studi *case-control*. Subjek penelitian 120 responden usia 35-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I diambil dengan teknik *simple random sampling* untuk sampel kasus dan *accidental sampling* untuk sampel kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. **Hasil** : Uji analisis data dengan *uji chi square*. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan hipertensi ($p\text{-value} = 0,017$), aktivitas fisik ($p\text{-value} = 0,000$), obesitas ($p\text{-value} = 0,040$), dan konsumsi garam ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kejadian hipertensi pada usia 35-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I tahun 2022. Jenis kelamin dan status merokok tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia 35-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I tahun 2022. **Kesimpulan** : riwayat keluarga dengan hipertensi, aktivitas fisik, obesitas, dan konsumsi garam berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia 35-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I tahun 2022. **Saran** : Puskesmas bekerjasama dengan kader kesehatan menyelenggarakan penyuluhan terkait faktor risiko hipertensi dan mengadakan senam bersama minimal 3 kali dalam seminggu.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Kejadian Hipertensi, Usia Produktif